



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Meteor Indoretail Computama adalah salah satu perusahaan dibidang teknologi yang salah satunya penjualan laptop. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 24 April 2003. Perusahaan ini pertama kali bergerak dibidang penjualan *software* yang berada di ITC Cempaka Mas merupakan salah satu yang terlengkap dan merupakan kantor pusat dari PT. Meteor Indoretail Computama Seiring berkembangnya jaman penjualan *software* menurun dikarenakan beralih pada penjualan Laptop oleh Meteor PC. Penjualan toko Meteor PC yang terus meningkat dan memiliki cabang di setiap mall di wilayah Jakarta, Bekasi dan Tangerang menjadikan Meteor PC menjadi PT. Meteor Indoretail Computama menjadikan salah satu penjualan hardware terbesar yang memiliki 15 cabang di Jakarta, Bekasi dan Tangerang.



Gambar 3.1 Logo PT. Meteor Indoretail Computama

Sumber : <https://meteor-pc.business.site/> 2021

Pada 2021, total karyawan yang dimiliki PT. Meteor Indoretail Computama sebanyak 114 karyawan dan memiliki 15 Cabang yang tersebar di beberapa daerah seperti Jakarta, Bekasi dan Tangerang meliputi Jakarta sebanyak 9 cabang yang tersebar di beberapa mall seperti Mall Ambassador, Mangga Dua, ITC Cempaka Mas, Sebanyak 5 Cabang di Bekasi yang terletak di Bekasi Cyber Park dan 1 Cabang di Tangerang yaitu Tangerang City Mall.



Gambar 3.2 Salah satu Outlet PT. Meteor Indoretail Computama

Sumber : <https://meteor-pc.business.site/> 2021

### 3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

#### 1. Visi Perusahaan

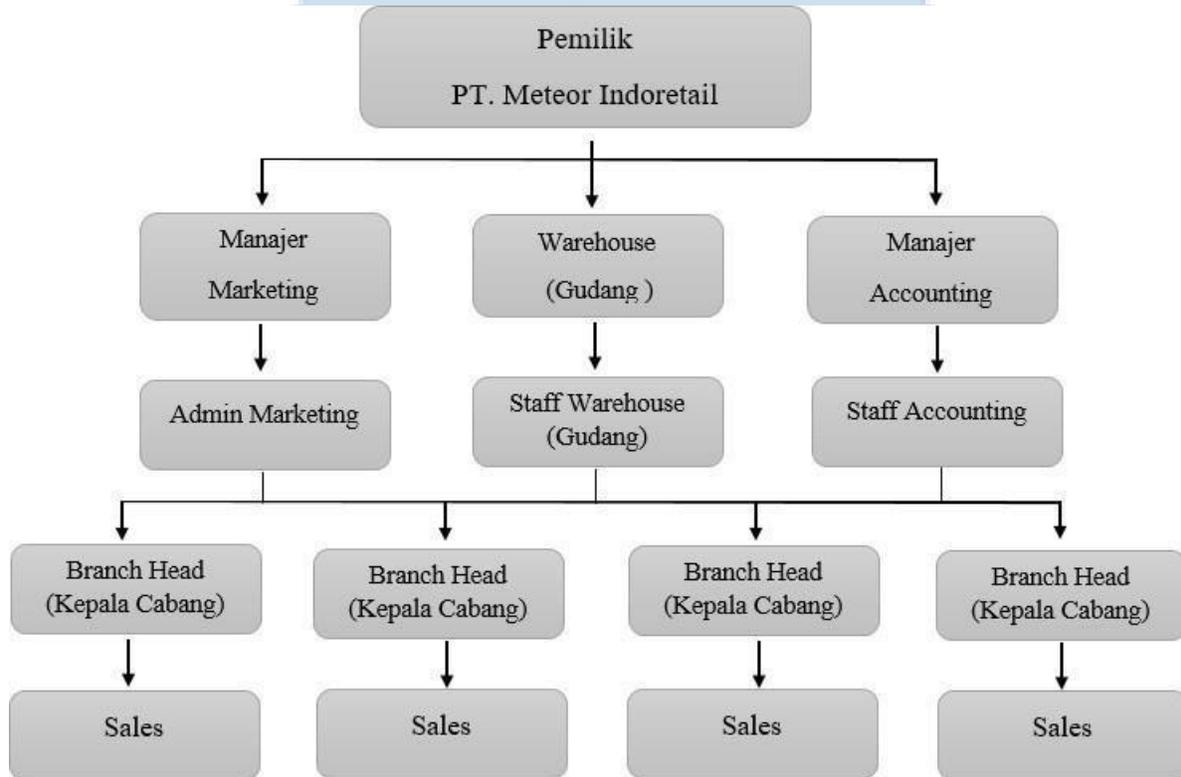
Menjadi sebuah perusahaan yang terdepan di bidang pengadaan komputer dan suku cadangnya serta memberikan pelayanan dan produk yang terbaik dan berkualitas.

#### 2. Misi Perusahaan

- Memberikan produk-produk terbaik dengan kualitas baik dan harga yang terjangkau.
- Memberikan pelayanan yang terbaik.
- Memberikan informasi dan membantu pelanggan dalam mencari peralatan dan jasa perbaikan.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

### 3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber : Data Perusahaan, 2021

**Gambar 3.3 Struktur Organisasi PT. Meteor Indoretail Computama**

PT. Meteor Indoretail Computama terbagi menjadi beberapa divisi yaitu Marketing, Warehouse (Gudang), Accounting, Branch Head (Kepala Cabang) dan Sales. Setiap Cabang di terbagi menjadi beberapa divisi yang terdiri dari Admin Marketing, Staff Accounting, Staff Warehouse (Gudang), Branch Head (Kepala Cabang) dan Sales. Pada bagian Manajer Marketing, Manajer Warehouse (Gudang), dan Manajer Accounting terletak di pusat yaitu di ITC Cempaka Mas.

### 3.2 Desain Penelitian

Menurut Malhotra (2017) Desain penelitian merupakan struktur dan perencanaan untuk digunakan pada proyek penelitian. Kegiatan ini menspesifikasi pada metode dan aturan yang diperlukan dalam mengumpulkan informasi dalam penelitian agar dapat menyelesaikan permasalahan pada penelitian secara efektif dan efisien.

#### 3.2.1 Data Penelitian

Menurut Zikmund (2010) Data penelitian merupakan data yang didapat akan digunakan dalam proses penelitian. Data penelitian terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data Primer merupakan data mentah yang didapatkan tanpa adanya perubahan data tanpa interpretasi atau pernyataan dari pihak lain. Data tersebut didapatkan dari surat, diskusi dan wawancara dengan narasumber (dalam transkrip audio, video atau tertulis).

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data Sekunder merupakan data yang didapatkan dari penelitian terdahulu atau ditulis ulang. Data tersebut didapatkan dari buku, majalah, artikel, jurnal, dan lain-lain.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *primary data* yang didapatkan dari *in-depth interview* dengan beberapa karyawan dan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT. Meteor Indoretail Computama. Penulis juga menggunakan *secondary data* yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan informasi dari beberapa sumber seperti jurnal, artikel, dan beberapa sumber buku teori.

### 3.2.2 Metode Penelitian

Menurut Malhotra (2017), metode penelitian dibagi dua bagian, yaitu :

1. *Qualitative Research* adalah metode eksplorasi terstruktur dan tidak terstruktur berdasarkan sampel kecil yang memiliki tujuan memberikan kedalaman, wawasan dan pemahaman.
2. *Quantitative Research* adalah metode penelitian yang didasarkan pada pengukuran data dan menerapkan beberapa bentuk pengukuran dalam melakukan analisis statistik.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *quantitative research* dikarenakan peneliti mengumpulkan data berdasarkan pengisian kuesioner penelitian yang telah disusun dengan pengukuran skala *likert* 1-5 dengan pendekatan analisis dan disebarkan kepada karyawan PT. Meteor Indoretail Computama.

### 3.2.3 Jenis Penelitian

Menurut Malhotra et al (2017), jenis penelitian dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. *Exploratory Research* adalah jenis penelitian yang mempunyai pendekatan flexibel serta berkembang buat mengetahui fenomena yang sulit untuk diukur.

2. *Descriptive Research* adalah jenis penelitian konklusif yang bertujuan dalam mendeskripsikan sesuatu yang berkaitan pada karakteristik atau fungsi.
3. *Causal Research* adalah jenis penelitian konklusif yang bertujuan untuk mendapatkan bukti yang berkaitan pada sebab-akibat.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *descriptive research* karena peneliti mendeskripsikan suatu data-data karakteristik dari suatu objek, grup, organisasi, atau lingkungan yang akan diolah dari kuesioner yang disebarkan dalam bentuk paragraph.

### **3.3. Ruang Lingkup Penelitian**

#### **3.3.1 Target Populasi dan Sampel**

Menurut Cooper dan Schindler (2014), pada bukunya yang berjudul *Business Research Methods*, menjelaskan bahwa populasi adalah kumpulan dari total elemen yang ingin diteliti untuk mencari kesimpulan yang terdiri dari sebuah objek atau individu yang akan diukur dalam penelitian. Sedangkan menurut Malhotra (2017), Target populasi adalah suatu kumpulan elemen atau objek yang mempunyai informasi yang dicari oleh peneliti untuk mengukur dan mendapatkan kesimpulan. Dalam penelitian ini objek populasi yang dipilih oleh peneliti adalah karyawan PT. Meteor Indoretail Computama yang bekerja minimal 1 tahun.

#### **3.3.2 Teknik Sampling**

Menurut Cooper & Schindler (2014), teknik sampling merupakan kumpulan populasi atau elemen yang akan diteliti untuk mendapatkan kesimpulan. Teknik sampling dibagi dua bagian yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*.

##### **3.3.2.1. Probability Sampling**

Menurut Cooper & Schindler (2014), *Probability Sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan pada pemilihan secara acak yang akan diambil sesuai prosedur dapat dipastikan bahwa target populasi diberikan peluang dalam pemilihan sampling. *Probability sampling* terbagi menjadi beberapa teknik sampling, yaitu:

1. *Simple random sampling* merupakan teknik pengumpulan sample setiap elemen populasi mempunyai peluang yang sama untuk di ambil menjadi sampel penelitian.
2. *Systematic sampling* merupakan teknik pengambilan sample yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil sampel secara acak kemudian diambil sesuai dengan urutan yang telah ditentukan.
3. *Stratified sampling* merupakan teknik pengambilan sample yang dilakukan dengan cara mengambil sampel yang telah terbagi menjadi beberapa segmen dan diambil perwakilan dari masing-masing segmen.
4. *Cluster sampling* merupakan teknik pengambilan sample dari jumlah populasi yang dibagi menjadi beberapa kelompok besar yang akan dipilih secara acak.
5. *Double sampling* merupakan teknik pengambilan sample dengan mengumpulkan beberapa informasi dan informasi akan digunakan sebagai subsample.

#### **3.3.2.2. Non-Probability Sampling**

Menurut Cooper & Schindler (2014), *Non-probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pada pemilihan secara bebas dalam target populasi yang dipilih secara subjektif. *Non-Probability Sampling* terbagi menjadi beberapa teknik, yaitu :

1. *Convenience sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak dibatasi sehingga pengambilan sample dapat disesuaikan pada kebutuhan pada penelitian
2. *Judgement sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan memilih anggota sample yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan pada penelitian.
3. *Quota sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari karakteristik tertentu yang relevan dengan elemen populasi yang diperlukan pada penelitian.
4. *Snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan karakteristik, pengalaman atau sikap yang memiliki kesamaan akan diambil untuk penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* yang dimana pada sampel dipilih berdasarkan yang diperlukan dari peneliti dalam melakukan penelitian ini. Kemudian, peneliti juga memilih *judgement sampling* dan *snowball sampling* sebagai teknik sampling dari *non-probability sampling*. Peneliti memilih *judgement sampling* karena sample dipilih sesuai dengan kebutuhan dan kriteria peneliti sesuai dengan syarat yang ditentukan seperti karyawan tetap yang telah bekerja dan bekerja selama minimal 1 tahun di PT. Meteor Indoretail

Computama. Selain itu, peneliti juga memilih *snowball sampling* karena peneliti membagikan kuesioner dan mendapatkan informasi dari karyawan yang ada di dalam satu perusahaan.

### 3.3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Zikmund (2010), memiliki dua metode yang dapat digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian, yaitu :

1. *Observation Research* adalah metode pengumpulan data melalui proses secara sistematis dengan merekam perilaku orang, objek, dan kejadian yang terjadi.
2. *Survey Research* adalah metode pengumpulan data primer berdasarkan observasi yang dilakukan dengan sampel diwakili oleh beberapa individu.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *survey research* dalam melakukan penelitian ini karena peneliti melakukan *in-depth interview* kepada beberapa karyawan dan menyebarkan kuesioner kepada responden dari karyawan PT. Meteor Indoretail Computama yang bekerja selama minimal 1 tahun.

### 3.4 Periode Penelitian

Periode penelitian dalam pengisian kuesioner dan *pre-test* dilakukan pada bulan November 2021. *Pre-test* yang dilakukan dalam pengujian validitas dan reliabilitas dari variable dengan data yang sudah dikumpulkan pada penelitian ini. Jumlah responden pada *pre-test* ini sebanyak 30 responden yang akan di *Pre-test*. Periode menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner *maintest* dilakukan pada bulan Desember 2021, Kuesioner disebar sebanyak 73 responden valid dan 7 responden yang tidak valid datanya karena tidak sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Adapun syarat dari responden adalah bekerja minimal 1 tahun di PT. Meteor Indoretail Computama.

### 3.5 Skala Pengukuran

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran skala *likert*. Menurut Cooper dan Schindler (2014) skala *likert* merupakan serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk memberikan pendapat dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju dengan pertanyaan dan petunjuk yang diberikan.

**Tabel 3.1 Pengukuran Skala Likert**

Keterangan	Skala
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data Penulis, 2020

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Cooper & Schindler (2014) variabel adalah gambaran peristiwa, tindakan, ciri, sifat, atau segala yang dapat diukur dan diolah untuk memberikan nilai.

#### 3.6.1 Variabel Dependen

Menurut Zikmund (2010) variabel dependen merupakan variabel dari hasil proses yang akan dijelaskan oleh variabel lain. Menurut Cooper & Schindler (2014) variabel dependen adalah variabel yang diukur dan diolah untuk dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah employee performance.

##### 1. *Individual Performance* (Y)

*Individual Performance* merupakan variabel yang akan diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5, untuk skala 1 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat *individual performance* yang sangat buruk dan skala 5 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat *individual performance* yang sangat baik.

#### 3.6.2 Variabel Independen

Menurut Zikmund (2010) variabel independen adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel dependen. Menurut Cooper & Schindler (2014) variabel independen merupakan variabel yang digunakan untuk mempengaruhi variabel dependen.

##### 1. *Ethical Environment* (X1)

*Ethical Environment* merupakan variabel yang akan diukur menggunakan skala *likert* 1 sampai 5, untuk skala 1 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat *ethical environment* yang sangat buruk dan skala 5 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat *ethical environment* yang sangat baik.

2. *Organizational Trust* (X2)

*Organizational Trust* merupakan variabel yang akan diukur menggunakan skala *likert* 1 sampai 5, untuk skala 1 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat *organizational trust* yang sangat buruk dan skala 5 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat *organizational trust* yang sangat baik.

3. *Optimism* (X3)

*Optimism* merupakan variabel yang akan diukur menggunakan skala *likert* 1 sampai 5, untuk skala 1 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat *optimism* yang sangat buruk dan skala 5 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat *optimism* yang sangat baik.

### **3.7 Teknik Pengolahan Analisis Data**

#### **3.7.1 Uji Instrumen**

Menurut Ghozali (2018) penelitian yang dilakukan pada bidang ilmu sosial seperti manajemen, psikologi, dan sosiologi pada biasanya mempunyai variabel penelitian yang dirumuskan sebagai variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Uji instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *software IBM SPSS versi 25* merupakan *software* yang dapat digunakan untuk menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik baik untuk parametrik ataupun non-parametrik. Penggunaan *IBM SPSS versi 25* digunakan untuk mengolah data pre-test dan main test untuk menguji validitas dan reliabilitas.

##### **3.7.1.1. Uji Validitas**

Menurut Zikmund (2010), uji validitas merupakan pengujian untuk mencari validitas sebuah kuesioner secara akurat dimana nilai tersebut akan menggambarkan suatu konsep yang nyata. Menurut Ghozali (2018), uji validitas digunakan untuk mengolah data untuk mencari valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat terbilang valid ketika kuesioner yang akan diolah datanya dapat diukur. Beberapa alat uji yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat korelasi antar variabel yaitu, *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO MSA)*. Nilainya

dimulai dari 0 sampai 1. Namun nilai yang harus dipenuhi yaitu  $>0.50$  agar dapat dilakukan analisis faktor.

### 3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Hair (2014), uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur variabel yang akan diukur berdasarkan benar dan bebas dari kesalahan. Menurut Ghozali (2018) suatu kuesioner dapat dibilang reliabel apabila jawaban responden tetap konsisten setiap pertanyaan dan dapat diukur reliabilitasnya menggunakan uji *statistic Cornbach Alpha*  $>0.70$  dan dapat dikatakan reliabel jika menunjukkan  $>0.70$ .

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) Uji normalitas merupakan pengujian model regresi dalam mengetahui apakah memiliki variabel pengganggu atau residual yang mempunyai distribusi normal. Dalam statistik normalitas memiliki dua komponen adalah *skewness* yang memiliki arti berhubungan pada simetri distribusi dan kurtosis memiliki arti hubungan dengan akhir dari distribusi. Normalitas dapat dilihat dari grafik atau hasil uji statistik yang akan menampilkan nilai residual dengan gambaran grafik. Apa bila gambaran grafik histogram memberikan pola yang menjauh dari garis diagonal disebut dengan *skewness* yang disebut dengan asumsi normalitas.

#### 3.7.2.2 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk melihat adanya kesalahan pengganggu dalam periode yang sedang berjalan dan periode sebelumnya dalam model regresi tersebut. Apabila terdapat korelasi, maka terdapat masalah autokorelasi. Akan tetapi, model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat autokorelasi.

Untuk melihat adanya autokorelasi, peneliti menggunakan uji *Durbin-Watson (D-W test)*. Dalam uji *Durbin-Watson*, berikut ini merupakan keputusan yang akan diambil untuk beberapa hipotesis.

**Tabel 3.2 Tabel Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
---------------	-----------	------

Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - du < d < 4 - dl$
Tidak terdapat autokorelasi, baik positif maupun negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali, 2018

### 3.7.3 Uji Model

#### 3.7.3.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model yang akan menjelaskan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) terletak diantara 0 dan 1. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas dan nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memiliki informasi yang diperlukan dalam memprediksi variasi variabel dependen.

### 3.7.4 Uji Hipotesis

#### 3.7.4.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2018) Uji statistik t bertujuan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini memiliki syarat pengujian yang ditetapkan pada probabilitas berdasarkan hipotesis yang hendak diuji pada nilai signifikan sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penerimaan dan penolakan hipotesis dapat dilihat dengan cara :

1. Nilai signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang dapat dinyatakan pengaruh signifikan antara satu variabel independen pada variabel dependen.
2. Nilai signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang dapat dinyatakan tidak pengaruh signifikan antara satu variabel independen pada variabel dependen.

### 3.7.4.2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis regresi linear berganda atau *multiple regression analysis*. Menurut Ghozali (2018) menyatakan analisis regresi linear berganda merupakan suatu teknis analisis yang digunakan pada penelitian untuk analisis regresi dalam hubungan antar variabel indepen dan variabel dependen. Persamaan analisis regresi linear berganda dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = *Individual Performance*

$X_1$  = *Ethical Environment*

$X_2$  = *Organizational Trust*

$X_3$  = *Optimism*

$a$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi Linear

$e$  = Residual (*error*)

### 3.7.4.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2018) Uji statistic F bertujuan dalam menguji signifikan koefisien parsial regresi secara individu dengan sampel menaksir nilai yang actual yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimiliki dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama dengan variabel dependen. Uji statistik F membandingkan penggunaan nilai statistik F yang mempunyai nilai signifikan sebesar 0,05. Penerimaan dan penolakan hipotesis dapat dilihat dengancara :

1. Nilai signifikan  $F < 0,05$ , maka model penelitian diterima atau dapat digunakan.
2. Nilai signifikan  $F > 0,05$ , maka model penelitian ditolak atau tidak dapat digunakan.